

## BAB VI

### PENUTUP

Bagian berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari pengolahan dan pembahasan yang telah dilakukan. Penentuan kesimpulan dan saran merujuk pada tujuan dan batasan dalam melakukan penelitian yang telah ditetapkan.

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan pengolahan dan analisis yang telah dilakukan pada gudang bunda dan primandanu PT Minang Ternak Sejahtera (PT MTS) cabang Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja pergudangan dapat diketahui berdasarkan hasil pengolahan berupa:
  - a. *Turn over ratio* (TOR) yang didapatkan dari pengolahan dan pembahasan pakan H-11 dan H-12 pada gudang Bunda adalah 15,11 dan 15,65, sedangkan pada gudang Primandanu memiliki TOR sebesar 7,1 dan 9,22. Nilai ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan pada gudang baik. Perputaran persediaan ini seharusnya bisa lebih ditingkatkan melalui penentuan pesanan dengan mempertimbangkan tingkat permintaan *costumers* (peternak).
  - b. Nilai *days sales inventory* yang didapatkan dengan menggunakan data TOR pada pakan jenis H-11 dan H-12 pada gudang Bunda adalah selama 15,89 dan 15,34 Hari. Sedangkan pada gudang Primandanu sebesar 33,82 dan 26,04 hari. Nilai ini *days sales inventory* pada masing- masing gudang memperlihatkan bahwa penumpukan pakan melebihi satu kali satu periode (7 hari). Hal ini seharusnya bisa ditingkatkan melalui penentuan jumlah pemesanan yang optimal.
  - c. Nilai *service level* yang dinyatakan dengan rasio pelayanan pakan H-11 dan H-12 pada gudang Bunda sebesar 0,98 dan 0,99, sedangkan pada

gudang Primandanu sebesar 0,98 dan 0,99. Hal ini terjadi karena gudang beberapa kali mengalami kejadian *stock out* yang disebabkan oleh perubahan jenis item persediaan dari tiga jenis menjadi dua jenis. Nilai *service level* ini seharusnya bisa ditingkatkan dengan peningkatan kesiapan gudang dalam mengatasi perubahan jenis produk melalui pengadaan persediaan pengaman.

d. Performansi manajemen pergudangan pada gudang bunda dan primandanu dalam melakukan pengelolaan pakan PT MTS cabang kota payakumbuh dinilai kurang baik (*Needs improvements*) dengan skor akhir sebesar 72. Penilaian ini didapatkan dari penentuan *final score* pada masing-masing perspektif berdasarkan penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan. Nilai ini memperlihatkan bahwa gudang tidak berada dalam kondisi yang optimal sehingga membutuhkan perbaikan pada sistem dan kondisi fisik gudang.

2. Berdasarkan pengolahan *warehouse check up scorecard* yang dilakukan, rekomendasi perbaikan sebagai berikut:

a. Rekomendasi perspektif strategi dengan persentase 20%, memiliki nilai yang sempurna. Hal ini dikarenakan strategi yang dimiliki oleh gudang sejalan dengan PT MTS

b. Rekomendasi perbaikan pada perspektif fasilitas dengan persentase bobot sebesar 10% dan bobot 55 adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media penyimpanan yang disediakan (*pallet*) sebagai alas dan batas tumpukan maksimum,
- 2) Pengadaan *material handling* untuk kegiatan bongkar muat pakan di gudang.
- 3) Pengelompokan area seperti area *shipping* dan *receiving* pada gudang harus di perjelas.
- 4) Tata cara penumpukan dilakukan secara merata pada seluruh bagian gudang dengan menggunakan prinsip FIFO.
- 5) Adanya kegiatan *maintenance* terhadap fasilitas- fasilitas gudang.

- 6) Adanya area khusus yang digunakan untuk tempat penjaga keamanan gudang.
- c. Rekomendasi perbaikan pada perspektif proses yang memiliki nilai persentase 15% dan bobot sebesar 55 adalah sebagai berikut:
- 1) Penambahan *material handling* untuk proses bongkar muat akan mengurangi waktu bongkar muat pakan di gudang.
  - 2) Pembuatan *standar operational procedure* (SOP) dalam pengelolaan pakan di gudang.
  - 3) Penyusunan pakan dengan menggunakan prinsip *first in first out* (FIFO).
  - 4) Pembuatan jadwal penggunaan alat transportasi pemindahan pakan tim ekspedisi ke kandang.
  - 5) Pembuatan aliran masuk dan keluar material gudang.
- d. Rekomendasi perbaikan pada perspektif sumber daya manusia (SDM) yang memiliki nilai persentase 10% dan bobot sebesar 65 adalah sebagai berikut:
- 1) Adanya pelatihan terhadap staff dan pekerja gudang.
  - 2) Perlunya dibuat *job description* terhadap pengelolaan pakan
  - 3) Perlunya dibuat SOP pengelolaan pakan dalam bentuk tertulis.
- e. Rekomendasi perbaikan pada perspektif operasi yang memiliki nilai persentase 15% dan bobot sebesar 70 adalah sebagai berikut:
- 1) Pengadaan persediaan pengamanan untuk mengatasi fluktuasi permintaan peternak.
  - 2) Pengadaan *material handling* dalam proses bongkar muat pakan di gudang dan penambahan pekerja gudang yang menggunakan prinsip kontrak untuk mengatasi kegiatan lembur yang sering dilakukan.

f. Rekomendasi perbaikan pada perspektif biaya yang memiliki nilai persentase 15% dan bobot sebesar 70 adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan kartu kendali pembayaran untuk tim ekspedisi kandang untuk pengontrolan terhadap pembayaran biaya transportasi pemindahan pakan dari gudang ke pakan
- 2) Adanya biaya cadangan untuk mengantisipasi terhadap biaya tambahan berupa bongkar muat yang melebihi batas waktu.

g. Rekomendasi perbaikan pada perspektif biaya yang memiliki nilai persentase 15% dan bobot sebesar 75 adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan program *data base* yang lebih efisien, efektif, dan terotomasi secara menyeluruh dalam pengelolaan pakan.
- 2) Penentuan pelaku dalam penggunaan sistem informasi pengelolaan pakan. Hal ini akan menjadikan perpindahan informasi menjadi lebih cepat

## 6.2 Saran

Saran diberikan untuk peningkatan manajemen pengelolaan pakan di gudang Bunda dan Primandanu PT MTS cabang kota payakumbuh dan peneitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja manajemen pergudangan dapat dilakukan melalui peningkatan performansi persediaan dan peningkatan ketujuh perspektif pada metode *warehouse check up* mealui rekomendasi perbaikan yang diberikan. Peningkatkan ini akan menjadikan fungsi gudang menjadi lebih optimal dalam pengelolaan pakan.
2. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan data historis yang memiliki periode yang lebih panjang untuk mendapatkan nilai performansi yang lebih akurat.